
PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI SEKOLAH DASAR

Firbi Utami*, Kowiyah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

*Email Coresponding: firbiutami@ichloud.com

Abstract

This research aims to study was to see whether there was an effect of animated video media on the early reading ability of the 1st graders of SD Negeri 13 Toboali. The approach used is quantitative in the form of an experiment or can be called, pre-experimental. The research design used in this research is the one group pretest – posttest. The population in this study were all students of class I/B SDN 13 Toboali, totaling 26 students. The sampling technique in this study was saturated sample. The instrument used in this study was in the form of questions to measure initial reading ability. The results of this study with the pretest value which was originally 51.923 to 77.692 after the posttest. This result is also seen from the results of hypothesis testing, namely, $t_{count} > t_{table}$ with a value of $10,775 > 1,782$, so the conclusion is H_0 is accepted, meaning that there is an Effect of Animated Video Media on Beginning Reading Ability of First Grade Students of SD Negeri 13 Toboali.

Article History

Received: 28-06-22

Reviewed: 18-07-22

Accepted: 12-09-22

Published: 20-10-22

Key Words

*animated video,
earlyreading skills*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 13 Toboali. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif yang berbentuk eksperimen atau dapat disebut dengan *pre- Experimental*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *the one group pretest – posttest*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I SDN 13 Toboali yang berjumlah 26 siswa. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk soal untuk mengukur kemampuan membaca permulaan. Hasil dari penelitian ini dengan nilai *pretest* yang awalnya sebesar 51,923 menjadi 77,692 setelah dilakukan *posttest*. Hasil ini juga dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $10,775 > 1,782$, sehingga kesimpulannya ialah H_0 diterima artinya terdapat Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Membaca permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 13 Toboali.

Sejarah Artikel

Diterima: 28-06-22

Direview: 18-07-22

Disetujui: 12-09-22

Dipublish: 20-10-22

Kata Kunci

*vidio animasi, kemampuan
membaca permulaan*

How to Cite: Utami, Firbi., Kowiyah. (2022). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(2), 138-146. doi: <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.5415>

 <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i2.5415>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Perkembangan zaman saat ini menjadikan bidang teknologi dan komunikasi bergerak dan maju sangat cepat sehingga adanya tuntutan untuk masyarakat memiliki kemampuan dan gemar membaca. Maka dari itu, siswa harus mempunyai kemampuan membaca di usia dini, karena tanpa kemampuan membaca siswa akan sulit untuk mendalami perintah ataupun isi buku. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu aspek penting yang harus diajarkan kepada siswa di sekolah terutama pada siswa sekolah dasar. Dengan belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar diharapkan siswa dapat menguasai, memahami dan dapat menerapkan keterampilan berbahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga diharapkan bisa meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan setiap siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. karena membaca merupakan kegiatan awal belajar individu dan membaca sangatlah penting untuk siswa ke masa yang mendatang (Hasanah & Lena, 2021). Sedangkan kemampuan adalah daya untuk bertindak selaku hasil dari bimbingan atau pembawaan (Aulina, 2012), Maka dari itu kemampuan membaca harus dikuasai siswa, karena kemampuan membaca itu berkaitan dengan semua proses belajar siswa. kesuksesan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca itu sendiri.

Kegiatan membaca permulaan sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Peran mengajar Bahasa Indonesia khususnya mengajar membaca di sekolah dasar menjadi sangat penting karena kemampuan ini secara langsung berkaitan dengan semua proses belajar siswa di sekolah dasar. Keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar disekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Siswa yang tidak pandai membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kemampuan membaca permulaan adalah salah satu keterampilan membaca (Fami, 2018). Membaca permulaan ialah suatu kesatuan yang tak terpisahkan dari bidang studi bahasa Indonesia dengan siswa yang diberi pelajaran membaca hingga huruf alfabet dapat dikuasai. Menurut Braja (Artini et al., 2019), kemampuan membaca permulaan ialah pengenalan rangkaian huruf dan lambang bunyi bahasa yang selanjutnya mempertautkan makna dengan huruf serta menyimpulkan arti dari bacaan itu. Membaca permulaan ialah pengajaran awal untuk siswa kelas I supaya siswa terampil dalam membaca serta mengembangkan pengetahuan Bahasa yang berguna untuk menghadapi kelas berikutnya.

Kesimpulan dari beberapa pengertian di atas bahwa kemampuan membaca permulaan ialah kegiatan yang saling terintegrasi mencakup berbagai kegiatan misalnya mengenal kata dan huruf, menghubungkan dengan makna, bunyi, dan menyimpulkan arti dari bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I SDN 13 Toboali yang mana di kelas I/B SDN 13 Toboali pada kemampuan membaca permulaan masih rendah. Dalam membaca, siswa masih terbata-bata dan tanda baca masih belum mereka baca serta ada beberapa yang masih belum ingat huruf serta kesulitan membedakan huruf q dengan p dan d dengan b. Apabila diamati bahwasannya guru selama ini melakukan pengajaran dengan metode lama yakni berceramah dengan media buku teks dan papan tulis, dengan demikian tidak ada ketertarikan dari siswa sehingga motivasi siswa untuk membaca pun minim.

Secara umum terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam membaca, yakni materi pelajaran, situasi lingkungan, maupun dari gurunya. Selain itu juga guru hanya mengandalkan media pembelajaran konvensional yang hanya memberikan ceramah dalam penyampaian materi saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM). sehingga adanya faktor tersebut mengenai keberlangsungan membaca dan apabila tidak diperhatikan maka memberi pengaruh pada keberhasilan membaca pada anak.

Dari banyaknya masalah yang ada di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini yakni upaya untuk mengatasi permasalahan yang mengakibatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri 13 Toboali rendah, melalui media pembelajaran yang menjadikan pembelajaran tidak mudah bosan dan menyenangkan. Maka dari itu, guru diharuskan menggunakan media pembelajaran yang akurat dan sesuai sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. media pembelajaran adalah alat bantu yang dijadikan sebagai penyalur pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. secara umum media pembelajaran adalah alat bantu dalam belajar (Muhson, 2010). Penggunaan media pembelajaran bisa digunakan dalam meningkatkan kesadaran siswa untuk menumbuhkan motivasi di antara siswa yang memberikan dampak psikologis siswa. (kamelia kusuma wardani, 2022) Hal ini dapat membuktikan bahwa media pembelajaran memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya media tidak ada interaksi yang baik antara pendidik dan siswa tidak dapat terjadi dan tidak berjalan dengan lancar

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini ialah media pembelajaran video animasi. dimana media video animasi dapat memudahkan siswa dalam mencapai pembelajaran. Menurut (Nur & Reskiyanti, 2021), media video animasi ialah sebuah penghubung dengan penyampaiannya melalui pandangan dan pendengaran dengan demikian bisa menjadikan siswa mendapatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Dengan menggunakan media video animasi untuk membaca permulaan diharapkan perhatian siswa lebih fokus dan tertarik sehingga dapat memberikan pengalaman yang nyata

Temuan penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh media video animasi terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yaitu peran Media Animasi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas yang dapat menjadikan siswa lebih paham terhadap materi dari guru (Regi & Arfa, 2022).

Metode Penelitian

Penelitian Ini Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain The one Group Pretest-Posttest (satu kelompok pretest-posttest). Digunakan desain tersebut karena kelas yang terlibat hanya satu yakni kelas eksperimen dengan tidak disertai kelas control. Hal tersebut mengandung pola bahwa terkandung suatu kelompok yang diberi perlakuan/treatment, setelah itu hasilnya diobservasi namun diberikan terlebih dahulu pretest agar dapat diketahui situasi awal sebelum memberikan perlakuan.

Populasi merupakan area menyeluruh mencakup subjek/objek yang berkarakteristik dan berkualitas tertentu yang ditentukan peneliti agar dapat dipelajarinya serta memberi kesimpulan (Jasmalinda, 2021). Populasi pada penelitian ini yakni jumlah siswa di kelas I di SD Negeri 13 Toboali yang berjumlah 54 siswa yang terdaftar sebagai siswa semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Sampel didefinisikan Sugiyono ialah sebagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi (Jasmalinda, 2021). Sampel bisa dikatakan juga dengan populasi dalam bentuk kecil yang pada penelitian ini sampelnya berasal dari populasi yang sama yaitu sesuai siswa kelas I/B SD Negeri 13 Toboali sebanyak 26 siswa. Yang terdaftar pada semester tahun ajaran genap tahun ajaran 2021/2022.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik yang disebut sampel jenuh yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian adanya kesamaan sampel dengan populasi penelitian ini yakni peserta didik kelas I/B SD Negeri 13 Toboali sebanyak 26 siswa atau responden. Dengan demikian, peserta didik kelas I/B sebagai anggota sampel.

Tabel 1. Data Sampel

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	12	14	26
Total				26

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yakni variable bebas adalah media vidio animasi dan variable terikat adalah kemampuan mmbaca permulaan

Berikut uji hipotesis statistik pada penelitian ini ialah:

Ho: Terdapat pengaruh media vidio animasi terhadap kemampuan membaca permullaan di SD Negeri 13 Toboali.

H1: Tidak terdapat pengaruh media video animasi terhadap kemampuan membaca permulaan di SD Negeri Toboali.

Berikut teknik yang digunakan penelitian ini dalam mengumpulkan data, yakni: 1) **Observasi.** Pelaksanaannya ialah mengamati tindakan peserta didik secara langsung dalam suatu pembelajaran dengan menggunakan media video animasi yang dalam pengamatan tersebut bersumber pada lembar observasi yang sudah disusun serta dibantu guru kelas. 2) **Tes.** Pelaksanaan pretest sebelum dilakukan pemberian perlakuan agar diketahui kemampuan awal siswa sebelum adanya penerapan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi. Tes Akhir. Kemudian tahapan berikutnya ialah posttest untuk melihat pengaruh penggunaan media video animasi dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.

Peneliti menggunakan metode ini agar data-data yang didapatkan lebih kuat dan lengkap. Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yaitu berupa sample jumlah siswa kelas I/B di SD Negeri 13 Toboali,

Tabel 2. Pedoman skor tes kemampuan membaca permulaan

Indikator	Aspek Yang Dinilai	Skor
Memahami bunyi huruf dan kalimat	Siswa tidak dapat menyebutkan nama huruf.	0
	Siswa hanya mampu menyebutkan 7-8 nama huruf yang ada dalam kata tersebut.	1
	Siswa mampu menyebutkan nama huruf yang ada dalam kata tersebut dengan benar.	2
Mampu mengetahui symbol huruf-huruf abjad	Siswa tidak mampu menyebutkan symbol huruf a-z	0
	Siswa menyebutkan symbol huruf a-z kurang tepat	1
	Siswa mampu menyebutkan symbol huruf a-z dengan benar.	2
Mampu membunyikan huruf vokal dan huruf konsonan	Siswa menjawab denga nasal-asalan Siswa hanya mampu membunyikan huruf vokal dan huruf konsonan saja.	0
	Siswa mampu membunyikan huruf vokal dan konsonan dengan benar dan tepat	2
	Siswa tidak mampu menghubungkan gambar dengan kata	0
Mampu membaca gambar sederhana dengan menghubungkan kata dengan gambar	Siswa hanya mampu menghubungkan 2 gambar dengan kata	1
	Siswa mampu menghubungkan 2 gambar dengan kata	2
	Siswa tidak mampu Menyusun kata-kata menjadi kata yang bermakna	0
Mampu Menyusun huruf-huruf menjadi kalimat yang mamiliki makna	Siswa hanya mampu Menyusun beberapa kata yang menjadi sebuah kata yang bermakna Siswa Mampu Menyusun Kata-Kata Menjadi Sebuah Kata Yang Memiliki Makna Dengan Baik	1
		2

(Kusniati, 2018)

Sebelum digunakannya soal tes, peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus product moment. Selanjutnya ke perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. kemudiah hasil yang diperoleh dari pehitungan ini yaitu, $r_{hitung} = 0,770 > r_{tabel} = 0,388$, dan kemampuan pemecahan masalah instrumen. Selanjutnya dilakukan Teknik analisis data untuk menyimpulkan apakah penerapan media vidio animasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan atau tidak. Teknik analisis menggunakan uji liliefors untuk menyimpulkan apakah distribusi sampel yang diamati berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Kemudian, uji homogenitas menggunakan uji Fisher untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varians yang homogen atau tidak. dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji T dan terakhir mengetahui seberapa besar pengaruh media vidio animasi dengan menggunakan rumus uji t-test sampel related (polled varian).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil dari data pada penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 13 Toboalli.

1. Data *pretest*

Berdasarkan dari aspek kemampuan membaca dengan menggunakan media video animasi sebelum adanya penerapan pembelajaran menggunakan media video animasi dilakukan uji *pretest*. Berikut hasil dari uji *pretest* yaitu :

Tabel 3. Hasil uji *pretest* peneliti terhadap kemampuan membaca permulaan siswa

No	Jumlah siswa	Rata- Rata
1	13	51,923

Diketahui dari tabel 3 di atas bahwasannya kemampuan membaca permulaan siswa sangatlah rendah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran di kelas dan penggunaan media memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa. Sepaham dengan (Amrullah & Suprpto, 2022) dalam teorinya yang mengemukakan bahwa media pembelajaran ialah segala macam hal berguna dalam mengirim pesan yang berfungsi untuk merangsang minat, perhatian, dan emosi untuk mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran.

2. Data *posttest*

Setelah dilakukan uji *pretest* selanjutnya untuk menindaklanjuti impementasi pembelajaran dengan media video animasi dilakukan uji *posttest* sebagai uji akhir untuk melihat pengaruh penggunaan media video animasi dalam kemampuan membaca permulaan. Berikut hasil dari uji *posttest* yaitu :

Tabel 4. Hasil uji *posttest* peneliti terhadap kemampuan membaca permulaan siswa

No	Jumlah siswa	Rata- rata
1	13	77,692

Diketahui dari tabel 2 di atas bahwasannya ada peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah video animasi digunakan sebagai media dalam kegiatan belajar di kelas. Hal tersebut terjadi karena rancangan media video animasi seluruh gambarnya bisa bergerak dengan demikian adanya ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada di kelas. Sepaham dengan (Nur & Reskiyanti, 2021) dalam teorinya yang mengemukakan bahwa media video animasi ialah sebuah penghubung dengan penyampaiannya melalui pandangan serta pendengaran dengan demikian bisa membuat siswa mendapatkan keterampilan, pengetahuan, serta sikap.

3. Hasil Uji t

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji t dengan aplikasi SPSS versi 25. Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , hasil yang didapatkan yaitu, sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji t

t_{hitung}	t_{tabel}
10,775	1,782

Berdasarkan tabel 5. Hasil Uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 10,775 dan t_{tabel} 1,782 dengan $dk= 12$ menggunakan taraf signifikan 0,05. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ lalu ditolak H_0 dan diterimanya H_1 . Selanjutnya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ lalu diterimanya H_0 dan ditolaknyanya H_1 . Disimpulkan bahwasannya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ditolak H_0 dan diterimanya H_1 ., berarti terdapat pengaruh media video animasi terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1/B di SD Negeri 13 Toboali. Sepaham dengan (Gesti Mustikasari, Arfilia Wijayanti, 2021) penggunaan media video animasi dalam pembelajaran bisa membantu guru dalam menyampaikan materi. Dan teori dari Sari et al., bahwa dengan adanya media video animasi dalam pembelajaran juga dapat menjadikan peserta didik mengerti materi abstrak menjadi lebih konkret, dengan demikian tidak perlu lagi peserta didik menerka-nerka.

Implementasi media video animasi pada siswa kelas 1/B SD Negeri 13 Toboali berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan seperti yang diungkapkan oleh Nur & Reskiyanti, 2021, bahwa media video animasi ialah sebuah penghubung dengan penyampaiannya melalui pandangan dan pendengaran dengan demikian bisa menjadikan peserta didik mendapatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Media video animasi adalah salah satu media yang berbentuk video dan juga efektif untuk mengoptimalkan minat, dan ketertarikan peserta didik untuk belajar (Bua, 2022).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan media video animasi dapat memberikan dampak positif kepada siswa sehingga siswa tertarik dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memperoleh hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Helvina et al., 2021). Media video animasi merupakan media yang menyenangkan bagi peserta didik tanpa membuat peserta didik tertekan. Media ini memiliki keterkaitan minat, minat yang timbul dari diri sendiri yang ingin memperhatikan objek tersebut. Setelah menarik perhatian dapat membuat siswa terdorong untuk melihat dan memperhatikan video animasi tersebut dan adanya perubahan nilai yang meningkat dari sebelumnya (Sunami & Aslam, 2021).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu lainnya yang menyebutkan bahwa kemampuan membaca permulaan membuat siswa menjadi termotivasi dalam belajar dan membuat siswa menjadi aktif di dalam pembelajaran serta siswa bisa mengikuti proses pembelajaran secara tuntas (Irdawati, 2017). Kemampuan membaca adalah tahap dalam proses belajar membaca kelas awal bagi siswa sekolah dasar. Siswa belajar supaya memperoleh kemampuan dan menguasai Teknik-teknik membaca dan menerima isi bacaan dengan baik (Gading et al., 2019). Sehingga diharapkan dengan menggunakan media video animasi dapat membuat kemampuan membaca siswa menjadi baik agar dapat membuat siswa selalu aktif, kreatif dan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh media video animasi terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 13 Toboali, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video animasi terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 13 Toboali.

Saran

Guru saat mengajar disarankan untuk terus menggunakan media yang beragam agar lebih menarik suasana dalam pembelajaran di kelas. Menginformasikan kepada calon pendidik dan guru bahwasannya media pembelajaran video animasi dapat menjadikan kemampuan membaca siswa meningkat.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka tempat peneliti menempuh Pendidikan, dan sekolah Dasar Negeri 13 Toboali tempat dilakukannya penelitian ini serta pihak yang sudah berkontribusi dalam penyelesaian jurnal penelitian ini, semoga dengan pembuatan jurnal ini akan memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Daftar Pustaka

- Amrullah, A. R., & Suprpto, N. (2022). The Development of Kinemaster Animation Video as a Media to Improve Science Literacy in Elementary Schools. *Jurnal of Science Education*, 6(1), 151–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/pendipa.6.1.151-161> ABSTRACT
- Artini, L. E. J., Mutiara Magta, S.Pd., M. P., & , Putu Rahayu Ujianti, S.Psi., M. P. P. (2019). Pengaruh Metode Membaca Dasar Bermediakan Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 192–202. <https://doi.org/10.23887/paud.v7i2.18994>
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(2), 131–144. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.36>
- Bua, M. T. (2022). Efektivitas Media Animasi pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3594–3601. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2689>
- Fami, F. (2018). Membaca Permulaan Untuk Anak Paud dan SD/MI Kelas Awal. *Jurnal Keilmuan Dan Pendidikan*, 5(1), 1–25.
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(3), 270–

276. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Gesti Mustikasari, Arfilia Wijayanti, F. A. (2021). Pengembangan Media Vidio Animasi Berbasis Pendekatan Kontekstual Tema 7 Subtema 1 Kelas IV Mranggen 2 Demak. *Jurnal Wawasan Indonesia*, 1(2), 150–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/wp.v1i2.8728>
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis kemampuan membaca permulaan dan kesulitan yang dihadapi siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.526>
- Helvina, M., Noeng, A. Y., & Timba, F. N. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 379–386. <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/jtn.v3i2.2700>
- Irdawati, dkk. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4), 1–14. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2918>
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2206.
- kamelia kusuma wardani, D. P. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline pada Materi Komunikasi Telepon dalam Bahasa Inggris di SMK IPIEMS Surabaya Kamelia*. 7(1), 1–12. <https://doi.org/doi:https://doi.org/10.33394/jtp.v7i1.5005>
- Kusniati, I. (2018). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Melalui Penyelesaian Soal-soal Ekspresi Aljabar di SMP Negeri 1 Lambu Kibang. *Skripsi*, 91. <http://repository.radenintan.ac.id/5276/1/SKRIPSI IIN KUSNIATI.pdf>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Nur, I., & Reskiyanti, T. (2021). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *SOCIETIES: Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 38–44.
- Regi, B., & Arfa, M. (2022). *Peran Media Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Inpres Wolomarang The Role Of Animation Media In Improving The Reading Ability Of Early Students In The 1st Grade Of Inpres Wolomarang Elementary School*. 04(1), 47–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.30812/sasak.v4i1.1933>
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>